

Nilai dan Norma Sebagai Hambatan Literasi Digital di Pesantren = Values and Norms as Barriers to Digital Literacy in Islamic Boarding Schools

Muhammad Akmal Ath Thariq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546957&lokasi=lokal>

Abstrak

Literasi digital sebagai suatu kemampuan yang harus dimiliki seseorang pada era digital ini menemukan hambatan untuk berkembang pada komunitas pesantren. Dilihat pada sejumlah studi, hambatan tersebut disebabkan oleh nilai yang dimiliki dan fasilitas yang belum dapat mengakomodasi perangkat-perangkat digital di suatu komunitas atau lembaga. Penulis setuju dengan faktor-faktor tersebut namun terdapat satu pembahasan spesifik dari faktor tersebut yang belum mendapatkan perhatian, yaitu nilai dan norma yang dimiliki oleh pesantren. Peraturan sekolah yang menjadi cerminan nilai dan norma pesantren masih membatasi akses para santri terhadap teknologi informasi dengan ketat, bahkan di pesantren yang termasuk ke dalam kategori pesantren modern. Kendati sebuah pesantren tidak memiliki nilai sebagai institusi Islam yang menganggap aktivitas digital sebagai hal yang menyalahi nilai-nilai keislaman secara keseluruhan, nilai dan norma pesantren membatasi akses terhadap teknologi digital sehingga dapat menghambat literasi digital para santri. Penelitian ini menjelaskan bagaimana nilai dan norma pesantren yang menghambat santri dalam meningkatkan literasi digitalnya dan menggunakan metode kualitatif dengan metode wawancara mendalam sebagai pengumpulan datanya. Penelitian ini menemukan bahwa teknologi digital dapat mengganggu proses sosialisasi dan internalisasi norma di pesantren sehingga akses terhadap teknologi digital dibatasi dan karenanya dapat menghambat literasi digital para santri pada tingkat tertentu.

.....Digital literacy as an ability that a person must have in this digital era finds obstacles to developing in Islamic boarding school communities. Judging from a number of studies, these obstacles are caused by the value and facilities that cannot accommodate digital devices in a community or institution. The author agrees with these factors, but there is one specific discussion of these factors that has not received attention, namely the values and norms of islamic boarding school. School regulations, which reflect Islamic boarding school values and norms, still strictly limit students' access to information technology, even in Islamic boarding schools that fall into the modern Islamic boarding school category. Even though an Islamic boarding school has no value as an Islamic institution which considers digital activities as something that violates Islamic values as a whole, Islamic boarding school values and norms limit access to digital technology so that it can hinder the digital literacy of students. This research explain how Islamic boarding school values and norms hinder students from improving their digital literacy and use qualitative methods with in-depth interviews as data collection. This research found that digital technology can disrupt the process of socialization and internalization of norms in Islamic boarding schools so that access to digital technology is limited and therefore can hinder the digital literacy of students at a certain level.